

Hubungan Efektivitas Belajar Online melalui Aplikasi dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pasawahan

Vicky Laksana Putra, Yenni Yuniati
 Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi
 Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 Lksnputra@gmail.com, yennyibs@gmail.com

Abstract— The internet has many benefits and can be used by all humans, both in terms of business, education, health, science, social politics, and various other information. The use of the internet is supported by the existence of an application where this application can communicate remotely not only listening to sounds but we can look at each other. These applications are like Line, WhatsApp, Zoom, and so on. Because of the Covid-19 Virus, people's activities are disrupted, causing people to rake in office, school, entertainment, shopping, and so on in their respective homes so they don't get infected by the Covid-19 Virus. The existence of this learning activity becomes E-Learning or Online learning. Researchers examined the relationship between the effectiveness of online learning through applications and the learning motivation of SMA Negeri 1 Pasawahan students which coincided in Purwakarta Regency. The method used by researchers is quantitative research methods, with a correlational study approach. With these activities, whether the teacher as a communicator for students can provide effective learning activities. This study uses the theory of psychology of Communicators Carl Hovland and Wlater Weiss. The results of this study indicate that there is a relationship between the effectiveness of online learning through applications and the learning motivation of SMA Negeri 1 Pasawahan students, the average number of eight dimensions is 74.33%, which means that it is included in the category. both are in the range of scores ranging from 68.01 to 84.00. This means that learning motivation in SMA 1 Pasawahan students is well maintained, so that the learning system for students continues to run enthusiastically. There is a relationship between the effectiveness of learning through online with indicators of credibility, attraction, and power on learning motivation for SMA Negeri 1 Pasawahan students.

Keywords— Online Learning, Pandemic Period, Effectiveness, Communicator

Abstrak— Internet memiliki banyak manfaat dan dapat digunakan oleh semua manusia, baik dari segi bisnis, pendidikan, kesehatan, ilmu pengetahuan, sosial politik, dan berbagai informasi lainnya. Penggunaan internet di dukung dengan adanya sebuah aplikasi adanya aplikasi tersebut dapat melakukan komunikasi dengan jarak jauh tidak hanya mendengarkan suara akan tetapi kita dapat menatap satu sama lain. Aplikasi tersebut seperti Line, WhatsApp, Zoom, dan lain sebagainya. Karena adanya Virus Covid-19 membuat aktivitas masyarakat terganggu, membuat masyarakat menggerjtelah tugas kantor, sekolah, hiburan, melakukan berbelanja, dan lain

sebagainya dilakukan rumahnya masing-masing agar tidak tertular oleh Virus Covid-19. Adanya hal tersebut kegiatan belajar menjadi belajar E-Learning atau Online. Peneliti meneliti mengenai hubungan Efektivitas Belajar Online Melalui Aplikasi dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pasawahan yang bertepatan di Kabupaten Purwakarta. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan studi korelasional. Dengan adanya kegiatan tersebut maka apakah Guru sebagai komunikator bagi siswanya dapat memberikan kegiatan belajar yang efektif. Penelitian ini menggunakan Teori psikologi Komunikator Carl Hovland dan Wlater Weiss. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat, hubungan antara Efektivitas Belajar Online Melalui Aplikasi dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pasawahan, jumlah rata-rata dari delapan dimensi 74,33% artinya masuk dalam kategori baik berada pada kisaran rentang skor 68.01-84.00. Artinya Motivasi Belajar pada siswa SMA 1 Pasawahan tetap terjaga dengan baik, sehingga system pembelajaran bagi siswa tetap berjalan dengan antusias. Terdapat hubungan antara efektivitas belajar melalui online dengan indikator kredibilitas, Atraksi, dan kekuasaan terhadap motivasi belajar pada Siswa SMA Negeri 1 Pasawahan.

Kata Kunci— Belajar Online, Masa pandemi, Efektivitas, Komunikator

I. PENDAHULUAN

Pada saat ini internet sangat di butuhkan oleh manusia karena adanya Virus Covid-19 yang membuat aktivitas masyarakat terganggu, karena hal tersebut membuat masyarakat menggerjtelah tugas kantor, sekolah, hiburan, melakukan berbelanja, dan lain sebagainya dilakukan rumahnya masing-masing agar tidak tertular oleh Virus Covid-19 dan menaati peraturan pemerintah yaitu PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) artinya seluruh masyarakat dilarang melakukan kegiatan seperti biasa. Maka dari itu banyaknya yang menggunakan internet dan sebuah perangkat telepon atau komputer untuk melakukan kegiatan sehari-harinya. Penyebaran virus corona di Indonesia menyebabkan gangguan terhadap aktivitas masyarakat termasuk aktivitas dalam dunia pendidikan.

Beberapa pemerintah provinsi mengambil keputusan

untuk Lock Down sekolah selama dua pekan lamanya. Karena adanya wabah virus yang membuat semua dari kegiatan di sekolah dihentikan membuat sekolah terpaksa untuk meliburkan kegiatan belajar di sekolah untuk memutuskan rantai penyebaran virus. Tetapi sekolah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan siswa dan siswinya di dalam rumah dengan menggunakan media internet. Pada saat ini kegiatan sekolah sudah menggunakan internet, melakukan kegiatan sekolah di rumah masing-masing, tetapi apakah hal tersebut telah memberikan kemudahan dan menjadi solusi yang efektif bagi siswa dan siswi dalam melakukan kegiatan pembelajaran online tersebut? Untuk mengetahui bagaimana sebuah rencana tersebut dapat berjalan dengan efektif, peneliti telah meneliti apakah pembelajaran online efektif atau tidak untuk dilakukan dimasa pandemi ini. Berbicara mengenai efektivitas merupakan sebuah pencapaian atau sebuah tujuan sebagai hasil dari perubahan atau efek dari suatu kegiatan yang dilakukan. Salah satu kegiatan yang peneliti sedang diteliti yaitu kegiatan belajar online.

Belajar menurut para ahli merupakan suatu perubahan di dalam diri kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian dan suatu pengertian (Purwanto, 2004:84). Seperti pada contohnya sebuah penerapan sistem baru yang memiliki tujuan tersebut pasti memiliki target, apakah target tersebut telah di dapat atau tidak. Tetapi peneliti yakin bahwa motivasi merupakan pendorong yang dapat mengubah energi dalam diri seseorang untuk melakukan sebuah kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

Menurut Sardiman (2007:73), Dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Adanya kegiatan belajar online tersebut maka dari itu fungsi komunikator atau guru sangat lah penting karena pembelajaran tidak dilakukan secara langsung maka guru harus lebih peka terhadap siswa dan siswinya agar belajar online tersebut dapat dilaksanakan dengan lancar dan berhasil, seperti (Changara: 1998:63), komunikator adalah pihak-pihak yang menyampaikan pesan kepada seseorang atau khalayak luas. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas komunikator dalam menjalankan sebuah tugasnya yaitu Kredibilitas, Atraksi, dan Kekuasaan. Kredibilitas merupakan persepsi komunikate yang merupakan sifat dari komunikator Menurut (Hovland & Weiss, 1951 : 318).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Hubungan antara Kredibilitas Guru Guru dengan Efektivitas kegiatan Belajar Online pada **Motivasi** belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pasawahan Kabupaten Purwakarta.
2. Untuk mengetahui Hubungan antara **Atraksi** Guru dengan Efektivitas kegiatan Belajar Online pada Motivasi belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pasawahan Kabupaten Purwakarta.

3. Untuk mengetahui Hubungan antara **Kekuasaan** Guru dengan Efektivitas kegiatan Belajar Online pada Motivasi belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pasawahan Kabupaten Purwakarta.

II. LANDASAN TEORI

Kesuksesan berjalannya kegiatan pembelajaran online terlihat dari efektifnya komunikator atau guru yang melakukan pembelajaran tersebut di hitung pula dari motivasi belajar siswa yang baik dan memberikan respon bagus pula. Teori Psikologi Komunikasi ini menekankan bahwa komunikator sangat penting dalam melakukan sebuah komunikasi dan memiliki pengaruh besar kepada efek komunikasi. Ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sebuah efektivitas dalam menjadi komunikator yaitu Kredibilitas, Atraksi, dan Kekuasaan, tiga hal tersebut merupakan etos sebagai komunikator.

A. Kredibilitas

Dalam definisi ini ada dua definisi mengenai untuk definisi pertama kredibilitas adalah persepsi komunikate yang di maksud yaitu sebuah hubungan yang erat dengan komunikator. Definisi kredibilitas yang kedua yaitu kredibilitas berkenan dengan sifat-sifat komunikator yang di maksud yaitu kredibilitas merupakan permasalahan persepsi, kredibilitas berubah bergantung pada pelaku persepsi (kominikate), topik yang di bahas, dan situasi. Kredibilitas merupakan hal yang ada di dalam fashion kita atau yang dapat dilihat oleh orang lain di dalam diri kita.

B. Atraksi

merupakan salahsatu syarat dari menjadi komunikator, faktor situasional yang mempengaruhi atraksi interpersonal adalah daya tarik fisik, ganjaran, kesamaan, dan kemampuan. Disni membahas mengenai kesuksesan seorang komunikator terlihat dari ciri-ciri dayatarik fisiknya misalnya, komunikator sebagai objek yang di idoltelah atau disenangi oleh komunikate kemungkinan telah terjadi komunikasi yang dapat memuaskan komunikate.

C. Kekuasaan

Kekuasaan adalah kemampuan menimbulkan ketundukan. Seperti kredibilitas dan atraksi, ketundukan timbul dari interaksi antara komunikator dan komunikate. Kekuasaan menyebabkan seorang komunikator dapat “memaksakan” kehendaknya kepada orang lain, karena ia memiliki sumber daya yang sangat penting(criticalresources).

Menurut Supardi (2013:164, 165) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Sardiman (2007:73), Dapat diartikan sebagai

daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat dikatakan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan).

E-learning merupakan pembelajaran yang menggunakan elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan dikembangkannya di jaringan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Penyajian e-learning berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran

Dalam sekema penelitian yang menjadikan tolak ukur kesuksesan sebagai komunikator atau guru dalam mengajar yaitu Ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sebuah efektivitas dalam menjadi komunikator yaitu Kredibilitas, Atraksi, dan Kekuasaan, tiga hal tersebut merupakan etos sebagai komunikator menurut seperti menurut (Carl Hovland and Walter Weiss: 1951:319), Bahwa ethos atau faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikator terdiri dari Kredibilitas, atraksi, dan kekuasaan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hubungan Efektivitas Belajar Online Melalui Aplikasi (X) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pasawahan (Y)

1. Hubungan antara Kredibilitas dengan Motivasi Belajar

Untuk mengetahui hubungan antara efektivitas belajar melalui online dengan indikator kredibilitas terhadap motivasi belajar pada Siswa SMA Negeri 1 Pasawahan, maka dilakukan analisa data dengan analisis korelasi.

H0 diterima: Tidak terdapat hubungan antara efektivitas belajar melalui online dengan indikator kredibilitas terhadap motivasi belajar pada Siswa SMA Negeri 1 Pasawahan.

H1 diterima: Terdapat hubungan antara efektivitas belajar melalui online dengan indikator kredibilitas terhadap motivasi belajar pada Siswa SMA Negeri 1 Pasawahan.

Untuk menghitung hubungan antara Kredibilitas dengan Motivasi Belajar digunakan perhitungan menggunakan SPSS 20 for windows didapatkan hasil sebagai berikut:

TABEL 1. HUBUNGAN KREDIBILITAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR

Correlations		Kredibilitas	Motivasi Belajar
Kredibilitas	Pearson Correlation	1	.389**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	.389**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 22.0, 2020

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 20 for windows diatas didapatkan hasil korelasi sebesar 0.389 berdasarkan kriteria (0.20 – 0.40), korelasi Kredibilitas dengan Motivasi Belajar memiliki tingkat korelasi rendah. Nilai korelasi tersebut bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Hal ini berarti dalam menerapkan dimensi kredibilitas pada variabel efektivitas belajar online memiliki hubungan yang rendah pada Motivasi Belajar.

2. Hubungan antara Atraksi dengan Motivasi Belajar

Untuk mengetahui hubungan antara efektivitas belajar melalui online dengan indikator atraksi terhadap motivasi belajar pada Siswa SMA Negeri 1 Pasawahan, maka dilakukan analisa data dengan analisis korelasi.

H0 diterima: Tidak terdapat hubungan antara efektivitas belajar melalui online dengan indikator atraksi terhadap motivasi belajar pada Siswa SMA Negeri 1 Pasawahan.

H1 diterima: Terdapat hubungan antara efektivitas belajar melalui online dengan indikator atraksi terhadap motivasi belajar pada Siswa SMA Negeri 1 Pasawahan.

Untuk menghitung hubungan antara Atraksi dengan Motivasi Belajar digunakan perhitungan menggunakan SPSS 20 for windows didapatkan hasil sebagai berikut:

TABEL 2. HUBUNGAN ATRAKSI DENGAN MOTIVASI BELAJAR

Correlations		Atraksi	Motivasi Belajar
Atraksi	Pearson Correlation	1	.420**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	.420**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 22.0, 2020

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 20 for windows diatas

didapatkan hasil korelasi sebesar 0,420 berdasarkan kriteria korelasi (0,40 – 0,60) Atraksi dengan Motivasi Belajar memiliki tingkat korelasi cukup tinggi. Nilai korelasi tersebut bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Hal ini berarti dalam menerapkan dimensi Atraksi pada variable efektivitas belajar online memiliki hubungan yang cukup tinggi pada Motivasi Belajar.

3. Hubungan antara Kekuasaan dengan Motivasi Belajar

Untuk mengetahui hubungan antara efektivitas belajar melalui online dengan indikator kekuasaan terhadap motivasi belajar pada Siswa SMA Negeri 1 Pasawahan, maka dilakukan analisa data dengan analisis korelasi.

H0 diterima: Tidak terdapat hubungan antara efektivitas belajar melalui online dengan indikator kekuasaan terhadap motivasi belajar pada Siswa SMA Negeri 1 Pasawahan.

H1 diterima: Terdapat hubungan antara efektivitas belajar melalui online dengan indikator kekuasaan terhadap motivasi belajar pada Siswa SMA Negeri 1 Pasawahan.

Untuk menghitung hubungan antara Kekuasaan dengan Motivasi Belajar digunakan perhitungan menggunakan SPSS 20 *for windows* didapatkan hasil sebagai berikut:

TABEL 3. HUBUNGAN KEKUASAAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR

		Kekuasaan	Motivasi Belajar
Kekuasaan	Pearson Correlation	1	.589
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.589	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 22.0, 2020

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 20 *for windows* diatas didapatkan hasil korelasi sebesar 0,589 berdasarkan kriteria korelasi (0,40 – 0,60) Atraksi dengan Kekuasaan memiliki tingkat korelasi cukup tinggi. Nilai korelasi tersebut bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Hal ini berarti dalam menerapkan dimensi Kekuasaan pada variable efektivitas belajar online memiliki hubungan yang cukup tinggi pada Motivasi Belajar.

IV. KESIMPULAN

Sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian ini, yakni mengetahui bagaimana hubungan efektivitas belajar online melalui aplikasi motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Pasawahan. Setelah melalui beberapa tahap pengujian statistik dalam menyelesaikan masalah yang dibahas, maka diambil kesimpulan dari hasil analisis data

statistik pengujian hipotesis yaitu:

1. Melalui data hasil penelitian yang telah dikaji oleh penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan cukup rendah antara dimensi kredibilitas pada efektivitas belajar online melalui aplikasi terhadap motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Pasawahan dan memiliki pengaruh yang positif.
2. Melalui data hasil penelitian yang telah dikaji oleh penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan cukup rendah antara dimensi atraksi pada efektivitas belajar online melalui aplikasi terhadap motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Pasawahan dan memiliki pengaruh yang positif.
3. Melalui data hasil penelitian yang telah dikaji oleh penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan cukup rendah antara dimensi kekuasaan pada efektivitas belajar online melalui aplikasi terhadap motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Pasawahan dan memiliki pengaruh yang positif.

V. SARAN

A. Saran Teoritis

1. Pada penelitian ini telah digunakan metode korelasional ada baiknya jika ingin meneliti mengenai hubungan efektivitas belajar online melalui aplikasi terhadap motivasi belajar menggunakan metode lainnya misalnya metode deskriptif atau studi kasus.
2. Sebaiknya dalam perkembangan ilmu komunikasi yang sangat pesat ini diseditelah buku-buku khusus yang membahas mengenai efektivitas komunikasi dan motivasi karena peneliti merasa kesulitan untuk mencari buku panduan sebagai referensi.
3. Dengan adanya hasil yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kredibilitas, atraksi dan kekuasaan sebaiknya penelitian selanjutnya mencari variabel lain agar semakin luas dalam mengembangkan variabel motivasi belajar.

B. Saran Praktis

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, telah lebih baik bila guru lebih mampu mengeksplere terkait peluang dalam memanfaatkan efektivitas belajar online agar siswa bisa lebih menangkap dalam penyampaian yang disampptelah. Sehingga telah berdampak lebih maksimal pada pemahaman pada mata pelajaran yang disampaikan oleh para guru.
2. Dalam penyampaian materi mata pelajaran diharapkan dapat dibuat lebih terperinci dan inovatif agar siswa tidak merasa bosan dalam memperhatikan penyampaian guru tersebut. Selain itu perlu dilakukan komunikasi 2 arah dalam proses pembelajaran ini untuk mengetes

pemahaman siswa dari setiap materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahmat, Jalaludin. 2018. *Psikologi Komunikasi*
- [2] Mahnun, Nunu, 2018. "Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengolahan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam dalam Mengwujudkan Word Class University" *Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, April 2018
- [3] Muhajang, Pangestika, 2018. "Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa" *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol. 2, No.2, 2018, Hal 15-22
- [4] Mulyana, Deddy dan Solatun. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [5] Purwanto, Agus, DKK, 2020. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar" *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Volume 2 Nomor 1 (2020) ISSN Online : 2716-4446
- [6] *Ilmu Komunikasi*. Vol. 1, No. 10, Ganjil, Tahun Akademik 2015/2016
- [7] Mapeasse, Yusuf, 2009. "Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makasar" *Jurnal MEDTEK* Vol. 1, No. 2, Oktober 2009
- [8] Rohmawati, Afifatu, 2015. "Efektivitas Pemberlajaran" *Jurnal Pendidikan Dini* Vol. 9, No. 1, April 2015